

L A P O R A N
PENELITIAN



PKM Deteksi Dini Kelainan Tumbuh Kembang Dengan Skrining
Denver Ii Dan Health Education Di Taman Pendidikan Anak Shaleh
Nurul Jadid Paiton

Disusun oleh:

Ketua Tim	: zainal munir, Ns., M.KEP.	NIDN. 0723128807
Anggota	: zainul hasan	NIM. 1831800002
Anggota	: siti nur kholishoh	NIM. 1831800032
Anggota	: melinia akhirul fitri	NIM. 1831800007

Lembaga Penerbitan, Penelitian, dan
Pengabdian Kepada Masyarakat (LP3M)
Universitas Nurul Jadid
Paiton Probolinggo
Tahun 2021



YAYASAN NURUL JADID PAITON

**LEMBAGA PENERBITAN, PENELITIAN, &
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS NURUL JADID
PROBOLINGGO JAWA TIMUR**

PP. Nurul Jadid
Karanganyar Paiton
Probolinggo 67291
☎ 0888-3077-077
e: lp3m@unuja.ac.id
w: <https://lp3m.unuja.ac.id>

SURAT TUGAS

Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Assalamualaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN : 2123098702
Jabatan : Kepala LP3M
Nama PT : Universitas Nurul Jadid
Alamat PT : PO BOX 1 Karanganyar Paiton Probolinggo 67291

Menerangkan bahwa

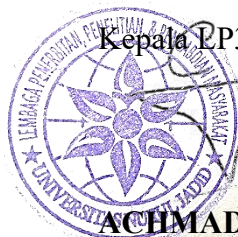
N a m a : ZAINAL MUNIR, Ns., M.Kep
NIDN : 0723128807
Jabatan : Asisten Ahli
Prodi : Profesi NERS
Fakultas : Keperawatan

Diberi tanggung jawab bersama mahasiswa sebagaimana terlampir untuk melakukan Pengabdian kepada Masyarakat dengan judul **“PKM Deteksi Dini Kelainan Tumbuh Kembang Dengan Skrining Denver Ii Dan Health Education Di Taman Pendidikan Anak Shaleh Nurul Jadid Paiton”** pada tanggal 15 Maret s.d. 30 Desember 2021

Demikian Surat Tugas ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Paiton, 15 Maret 2021



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.

NIDN.212309870

Lampiran Nomor: NJ-T06/LP3M/0027/A.1/03.2021

Daftar Anggota Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat
Universitas Nurul Jadid Tahun 2021

NO	NIDN/NIM	NAMA	FAKULTAS	JURUSAN
1	0723128807	Zainal Munir, Ns., M.KEP.	Keperawatan	Profesi Ners
2	1831800002	Zainul Hasan	Keperawatan	Profesi Ners
3	1831800032	Melinia Akhirul Fitri	Keperawatan	Profesi Ners
4	1831800007	Melinia Akhirul Fitri	Keperawatan	Profesi Ners

Paiton, 15 Maret 2021



Kepala LP3M,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 21230987

HALAMAN PENGESAHAN

1	Judul	:	PKM Deteksi Dini Kelainan Tumbuh Kembang Dengan Skrining Denver II dan Health Education Di Taman Pendidikan Anak Shaleh Nurul Jadid Paiton Probolinggo
2	Ketua Tim	:	Zainal munir, Ns., M.KEP.
	a. NIDN	:	0723128807
	b. Program Studi	:	Profesi Ners
	c. Alamat Email	:	zainalmunirnj@gmail.com
3	Anggota 1	:	Zainul Hasan
	a. NIDN / NIM	:	1831800002
	b. Program Studi	:	Profesi Ners
4	Anggota 2	:	Siti Nur Kholishoh
	a. NIDN / NIM	:	1831800032
	b. Program Studi	:	Profesi Ners
5	Anggota 3	:	Melinia Akhirul Fitri
	a. NIDN / NIM	:	1831800007
	b. Program Studi	:	Profesi Ners
8	Lokasi Mitra (jika ada)	:	TPA Shaleh Nurul Jadid Paiton
	a. Kabupaten	:	Probolinggo
	b. Provinsi	:	Jawa timur
9	Luaran yang Dihasilkan	:	a. Jurnal Pengabdian
			b.
			c.

Probolinggo, 25 Desember 2021

Mengetahui,
Kepala LP3M,

Ketua Tim,

ACHMAD FAWAID, M.A., M.A.
NIDN. 2123098702

ZAINAL MUNIR, Ns., M.Kep
NIDN. 0723128807

PKM Deteksi Dini Kelainan Tumbuh Kembang Dengan Skrining Denver II Dan Health Education Di Taman Pendidikan Anak Shaleh Nurul Jadid Paiton

Abstrak. Manusia akan terus mengalami perubahan sepanjang hidupnya. Dimulai dari dalam kandungan, lahir kemudian menjadi dewasa dan tua, pada proses tersebut manusia terus mengalami perubahan dalam aspek fisik, gerak, pikir, emosi, dan sosial. Pola perubahan tersebut mula-mula bersifat lemah, lalu meningkat, mencapai puncak, kemudian akan menurun. Peningkatan terjadi dalam proses pertumbuhan, perkembangan dan kematangan. Lembaga perlu untuk memastikan tahapan tumbuh-kembang berjalan sesuai dengan usia anak. Pemeriksaan tumbuh-kembang biasa dilakukan oleh guru. Tujuan PKM ini adalah mendeteksi dini perkembangan anak dan memberikan informasi pentingnya stimulasi dini, pemeriksaan dini dan intervensi dini. Metode kegiatan yang dilakukan adalah pengukuran Tumbuh Kembang dengan menggunakan formulir Denver Developmental Screening Test II, sektor dari pemeriksaan diantaranya (Personal Sosial-Adaptif Motorik Halus Bahasa-Motorik Kasar). Interpretasi untuk keseluruhan tes dikategorikan menjadi 3 yaitu, “Normal”, “Suspek”, dan “Tak dapat diuji” pada keluarga anak di TP Anak Shaleh Nurul Jadid. Kegiatan ini didampingi oleh 7 orangtua, 5 ustadzah dan diikuti sebanyak 15 siswa TP Anak Shaleh yang mengikuti kegiatan dengan aktif. Hasil dari kegiatan ini didapatkan 12 siswa TP Anak Shaleh dinyatakan normal dan 3 siswa TP Anak Shaleh dinyatakan tidak dapat diuji dikarenakan ada beberapa faktor didalam hasil pemeriksaan serta rekomendasi pada orangtua untuk dilakukan pemeriksaan ulang. Kondisi itu perlu menjadi perhatian khusus untuk orangtua dan ustadzah bisa memahami pertumbuhan dan perkembangan anaknya dan cara menstimulus tumbuh-kembang anak.

Katakunci: Balita; Denver; Tumbuh Kembang; TP Anak Shaleh

Abstract. Humans will be always continue to experience changes throughout their lives. Starting from the womb, being born then becoming an adult and old, in the process humans continue to experience changes in physical, movement, thought, emotional, and social aspects. The pattern of change is weak at first, then increases, reaches to a peak, then decreases. Improvement occurs in the process of growth, development and maturity. Institutions need to ensure that the stages of growth and development run according to the age of the child. Examination of growth and development is usually done by the teacher. Objectives: Early detection of child development and providing information on the importance of early stimulation, early examination and early intervention. The method of activity carried out is measuring Growth and Development using the Denver Developmental Screening Test II form, the sectors of the examination include (Personal Social Adaptive Fine Motor-Language-Gross Motoric). The interpretations for the entire test were categorized into 3, namely,

"Normal", "Suspected", and "Cannot be tested" in the families of children in TP Anak Shaleh Nurul Jadid. Results: This activity was accompanied by 7 parents, 5 teachers and 15 early childhood students participated in the activity actively, the results of the interpretation of the activity obtained that 12 early childhood students were declared normal and 3 early childhood students were declared unable to be tested because there were several factors in the results of the examination. As well as recommendations to parents for re-examination. Conclusion: so it needs special attention for parents and teachers to understand the growth and development of their children and how to stimulate children's growth and development.

Keywords: Toodler, Denver, Growth and Development

BAB I

PENDAHULUAN

TP Anak Shaleh Nurul Jadid Karanganyar Paiton Probolinggo merupakan pendidikan pra sekolah yang dimiliki oleh Pesantren Nurul Jadid. Lembaga dasar yang akan dilalui oleh anak dalam menempuh pendidikan selanjutnya. Maka, lembaga perlu untuk memastikan tahapan tumbuh-kembang berjalan sesuai dengan usia anak. Pemeriksaan tumbuhkembang biasa dilakukan oleh guru. Tapi hanya sebatas pengukuran tinggi badan dan tinggi badan. Jadi secara teori dalam keperawatan anak masih belum mencerminkan tahapan pemeriksaan yang semestinya. Terlebih di tangan pandemic covid19 proses pembelajaran banyak dilakukan secara online. Sehingga selama hampir 1 tahun peserta didik tidak dilakukan pemeriksaan tumbuhkembang. Maka, alasan kami memilih program deteksi dini dan penyuluhan di TP Anak Shaleh Nurul Jadid adalah untuk memberikan gambaran umum tentang hasil pemeriksaan pertumbuhan dan perkembangan anak yang dilakukan. Pemaparan hasil pemeriksaan akan dilanjutkan dengan penyuluhan kepada orangtua dan guru untuk membantu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan berdasar setiap hasil interpretasi tiap anak.

Manusia akan terus mengalami perubahan sepanjang hidupnya. Dimulai dari dalam kandungan, lahir kemudian menjadi dewasa dan tua, pada proses tersebut manusia terus mengalami perubahan dalam aspek fisik, gerak, pikir, emosi, dan sosial. Pola perubahan tersebut mula-mula bersifat lemah, lalu meningkat, mencapai puncak, kemudian akan menurun. Peningkatan terjadi dalam proses pertumbuhan, perkembangan dan kematangan (Martina & Siregar, 2020; Rio Prasetyo, 2016).

Pada tahapan-tahapan perkembangan tersebut, masa anak-anak merupakan 2 masa dimana terjadi perkembangan yang sangat menakjubkan dan terbaik sepanjang hidup manusia. Masa anak-anak juga sering disebut dengan masa keemasan (*golden age*). Masa anak-anak ini terjadi pada saat anak beumur 0-8 tahun. Ahli perkembangan anak mengatakan bahwa anak usia dini adalah anak sejak dilahirkan sampai berusia 0-8 tahun yang terbagi dalam beberapa tahapan berdasarkan usia yaitu *infancy* (0-1 tahun), *toddler* (1-3 tahun), *preschool* (3-4 tahun), *early primary years* (5-6 tahun) dan *later primary years* (7-8 tahun) (Soetjiningsing, 2015).

Stimulasi perkembangan menjadi hal yang sangat penting bagi perkembangan anak. Anak yang mendapatkan stimulus yang terarah dan teratur akan lebih cepat berkembang dibandingkan anak yang kurang mendapat stimulus. Upaya stimulus menjadi peran orangtua dalam meningkatkan stimulus pada anak. Upaya stimulus bisa diberikan dengan permainan lego. Sehingga perkembangan motorik halus dan motoric kasar bisa sesuai dengan tahapan tumbuh kembangnya (Andarwati et al., 2019; Ivantoni & Muhimmah, 2015; Munir, 2015; Munir et al., 2019; Wariantini Hadi et al., 2019).

Salah satu komponen paling penting dalam penilaian kesehatan komplet adalah pengkajian fungsi perkembangan. Prosedur skrining dirancang untuk mengidentifikasi secara cepat dan dapat diandalkan anak yang tingkat perkembangannya di bawah

normal untuk usia mereka dan memerlukan penyelidikan lebih lanjut. Prosedur tersebut juga merupakan suatu alat pencatatan pengukuran objektif fungsi perkembangan saat ini sebagai rujukan di masa yang akan datang. Bila pemeriksaan dilakukan dengan bantuan aplikasi akan memudahkan dan mempercepat pendiagnosaan sebuah kegagalan tumbuh kembang. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh (Syaroni & Munir, 2020) tentang stunting akan lebih mempercepat pengambilan keputusan. Hal itu akan memutuskan hambatan yang dihadapi oleh guru PAUD dalam pengambilan data pada anak (Dewi & Erawati, 2014).

Perkembangan adalah bertambahnya kemampuan dalam struktur dan fungsi tubuh yang lebih kompleks dalam pola yang teratur dan dapat diramalkan, sebagai hasil dari proses diferensiasi dari sel-sel tubuh, jaringan tubuh, organ-organ dan sistem organ yang berkembang sedemikian rupa sehingga masing-masing dapat memenuhi fungsinya. Termasuk juga perkembangan emosi, intelektual, dan tingkah laku sebagai hasil interaksi dengan lingkungannya (Soetjiningsing, 2015).

Uji skrining perkembangan yang digunakan paling luas untuk anak kecil adalah Denver II. Denver II merupakan tes skrining untuk anak berumur antara 0-6 tahun. Denver II memiliki 125 tugas dan dikelompokkan menjadi 4 sektor yaitu personal sosial, gerakan motorik halus, gerakan motorik kasar dan bahasa. Setiap tugas digambarkan dalam bentuk kotak persegi panjang horisontal yang berurutan menurut umur, dalam lembar Denver II (Khasan et al., 2014).

Walaupun uji skrining merupakan metode yang efektif dalam menerapkan pengetahuan tentang laju perkembangan yang diharapkan dari anak untuk segmen populasi yang luas, uji tersebut hanya akan berhasil jika diberikan oleh individu yang berpengalaman dalam memberikannya. Karena banyak uji skrining merupakan alat yang dibuat untuk digunakan oleh tenaga terlatih bantuan, terdapat risiko yang terkandung dalam skrining jika individu-individu tersebut tidak terlatih atau tidak diawasi secara tepat.

Perawat yang memberikan skrining perkembangan harus diawasi oleh tenaga terlatih, perlu mengkaji gambaran keseluruhan anak dan tidak hanya mengandalkan prosedur skrining. Perkembangan seperti halnya pertumbuhan dan kesehatan, adalah suatu proses dinamis. Tes seperti Denver II sebaiknya digunakan sebagai bagian dari survailens perkembangan, suatu pendekatan perawatan kesehatan primer yang komperhensif dan terus-menerus yang melibatkan orang tua sebagai mitra paraprofesional. Evaluasi kesehatan total anak adalah hasil evaluasi data riwayat kesehatan dan keluarga yang komperhensif, pemeriksaan fisik, dan skrining perkembangan.

Kegiatan skrining ini dilakukan sebagai salah satu bentuk pengabdian kepada masyarakat Dosen Universitas Nurul Jadid dan Mahasiswa Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan UNUJA yang dilakukan di TP Anak Shaleh Nurul Jadid selama dua hari.

Menelaah dari situasi dan realita yang terjadi di masyarakat dengan obyek anak-anak sebagai sasaran pemeriksaan skrining denver disinibawasanya ada bberapa fakta

yang menjadi kekhawatiran masyarakat karena adanya keterlamabatan anak itu tumbuh dan berkembang dalam batas usianya. Maka dari itu pemeriksaan ini dilakukan dan diharapkan dapat membantu segala problema serta kekhawatiran keluarga terhadap tumbuh kembang pada anaknya dan tetap bisa mengontrol hal-hal apa saja yang perlu dan tidak boleh di ajarkan untuk terus memantau tumbuh kembang pada anaknya.

BAB II METODE PENELITIAN

1. Strategi Pelaksanaan

Strategi yang ditempuh dalam pelaksanaan skrining Denver II ini, diantaranya:

1. Mencari lokasi yang dapat dijadikan tempat skrining (TP Anak Shaleh Nurul Jadid)
2. Kerja sama pihak kampus dengan pihak TP Anak Shaleh Nurul Jadid
3. Mendiskusikan waktu dan sistem pelaksanaan
4. Mempersiapkan tim dan perlengkapan yang digunakan.
5. Melakukan kunjungan dan melakukan skrining dan helath education dengan mengikuti Protokol Kesehatan
6. Menganalisa dan melaporkan hasil kunjungan

2. Persiapan

Persiapan yang dilakukan sebelum pelaksanaan skrining Denver II di TP Anak Shaleh Nurul Jadid yaitu:

1. Persiapan perlengkapan alat dan bahan yang akan digunakan untuk skrining seperti alat denver, lembar pengkajian Denver II dan tim untuk skrining dan persiapan penyuluhan berupa materi penyuluhan dan pemateri
2. Persiapan anak dan keluarga/orang tua di TP Anak Shaleh Nurul Jadid
3. Persiapan fasilitator selama pelaksanaan skrining
4. Persiapan kuisioner sebagai bahan evaluasi

3. Penilaian Keseluruhan

Tes Hasil interpretasi untuk keseluruhan tes dikategorikan menjadi 3 yaitu, “Normal”, “Suspek”, dan “Tak dapat diuji”. Penjelasan mengenai ketiga kategori tersebut adalah sebagai berikut.

1. Normal. Interpretasi NORMAL diberikan jika tidak ada skor “Terlambat” (0 T) dan/atau maksimal 1 “Peringatan” (1 P). Jika hasil ini didapat, dilakukan pemeriksaan ulang pada kunjungan berikutnya.
2. Suspek. Interpretasi SUSPEK diberikan jika terdapat satu atau lebih skor “Terlambat” (1 T) dan/atau dua atau lebih “Peringatan” (2 P). Ingat dalam hal ini, T dan P harus disebabkan oleh kegagalan (G), bukan oleh penolakan (M). Jika hasil ini didapat, lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu mendatang untuk menghilangkan faktor-faktor sesaat, seperti rasa takut, sakit atau kelelahan.
3. Tidak dapat diuji. Interpretasi TIDAK DAPAT DIUJI diberikan jika terdapat satu atau lebih skor “Terlambat” (1 T) dan/atau dua atau lebih “Peringatan” (2 P). Ingat, dalam hal ini, T dan P harus disebabkan oleh penolakan (M), bukan oleh kegagalan (G). Jika hasil ini didapat, lakukan uji ulang dalam 1-2 minggu mendatang.

Catatan: jika hasil tes berulang kali menunjukkan **SUSPEK** atau **TIDAK DAPAT DIUJI**. Anak perlu menjalani sesi konsultasi dengan seorang ahli, guna menentukan keadaan klinis anak berdasarkan:

- a. Profil hasil tes (item yang mendapat nilai “**PERINGATAN**” atau “**TERLAMBAT**”);
- b. Jumlah “**PERINGATAN**” dan “**TERLAMBAT**”;
- c. Tingkat perkembangan sebelumnya; d. Perhatikan klinis lainnya (riwayat klinis, pemeriksaan kesehatan, dll.); dan
- d. Sumber rujukan yang tersedia.

Dalam prakteknya disini kami berkolaborasi antara beberapa mahasiswa Keperawatan beserta dosen jurusan Keperawatan Anak untuk bisa melakukan dan mensukseskan adanya kegiatan pengabdian masyarakat yaitu Pemeriksaan skrining Denver. Dimana subyek kami disini adalah anakanak TP Anak Shaleh Nurul Jadid, dan dalam prosesnya kami meminta keikutsertaan guru serta orang tua ataupun pengasuh anak agar bisa mengetahui setiap tata cara melakukan pemeriksaan skrining denver dan ini bisa jadi ilmu baru untuk mempraktekkannya kepada anak didiknya di masa yang akan datang dan terus bisa memantau tumbuh kembang mereka. Dengan seperti itu kami harapkan tujuan kami bisa tercapai dalam pemeriksaan skrining dengan hasil normal secara keseluruhan. Karena dalam pemeriksaan yang dilakukan anak susah menunjukkan kebiasaan yang sering dilakukan apabila tidak didampingi keluarga atau orang terdekatnya, hal ini dapat menyebabkan hasil akan berbeda dengan fakta keseharian anak. Maka dari itu kami melibatkan orang tua atau pengasuh masingmasing anak sebagai sampel kedua apabila anak banyak penolakan dalam beberapa sektor dalam pemeriksaan skrining denver seperti sektor personal sosial, sektor motorik halus, sektor bahasa, sektor motorik kasar. Sehingga hasil yang didapatkan bisa sesuai dengan fakta yang ada dan anak itu bisa dan mampu tumbuh serta berkembang sesuai batas usianya.

Diagram Metode:



Gambar 1. Diagram Metode

BAB III

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan penelitian ini dilakukan oleh Mahasiswa Sarjana Keperawatan Fakultas Kesehatan UNUJA, yang diawasi oleh dosen pembimbing yang terlatih dalam pengkajian Denver II. Tahap tumbuh kembangan anak tidak luput dari peran serta orang tua yang hakikatnya berkewajiban memberikan segala kebutuhan yang terbaik bagi perkembangan fisik maupun psikis anak. Nutrisi makanan dan lingkungan juga mempunyai peranan penting bagi tumbuh kembang anak, selain itu dibutuhkan instansi pendidikan Pra Sekolah yang tepat untuk membantu tugas orang tua mengontrol dan memperhatikan perkembangan anak. Kegiatan ini dimulai dengan pengkajian Denver II pada anak kemudian dianalisa hasil pengkajian dan selanjutnya melakukan penyuluhan atau pendidikan kesehatan pada orang tua terkait dengan perkembangan dan gizi anak sesuai dengan tahap perkembangan. Adapun proses pelaksanaan kegiatan yang dilakukan pada masing-masing anak oleh tiap mahasiswa. Pengkajian dilakukan dengan melibatkan keluarga terdekat anak untuk mengkaji beberapa aspek perkembangan anak. Setelah melakukan pengkajian dan dianalisa, selanjutnya mahasiswa memberikan reward, motivasi dan edukasi kesehatan kepada keluarga untuk mempertahankan dan meningkatkan kesehatan anak. Intervensi penyuluhan kesehatan pada keluarga juga diberikan setelah dilakukannya skrining denver dan pemeriksaan antropometri. Materi yang disampaikan terkait dengan tahap perkembangan untuk anak usia pre school dan gizi seimbang. Penyuluhan kesehatan dilakukan kurang lebih 90 menit. Partisipasi peserta penyuluhan banyak yang mengajukan pertanyaan tentang menu dan pola gizi yang baik.

Anak akan mengalami suatu periode yang dinamakan sebagai masa keemasan anak saat usia dini dimana saat itu anak akan sangat peka dan sensitif terhadap berbagai rangsangan dan pengaruh dari luar. Laju perkembangan dan pertumbuhan anak mempengaruhi masa keemasan dari masing-masing anak itu sendiri. Saat masa keemasan, anak akan mengalami tingkat perkembangan yang sangat drastis dimulai dari perkembangan berpikir, perkembangan emosi, perkembangan motorik, perkembangan fisik dan perkembangan sosial.

Berdasarkan hasil skining, lebih dari 90% anak di TP Anak Shaleh Nurul Jadid termasuk dalam kategori normal baik pertumbuhan (antropometri) maupun perkembangan (denver II). Tingkat pencapaian perkembangan anak usia dini adalah deskripsi tentang perkembangan yang dicapai merupakan integrasi aspek fisik-motorik, kognitif, sosial-emosi, moral agama dan kondisi kesehatan serta gizi anak.

Perkembangan anak berlangsung secara kontinum, tingkat perkembangan yang dicapai pada suatu tahap diharapkan meningkat secara kuantitatif maupun kualitatif pada tahap selanjutnya. Terdapat perbedaan individual dalam perkembangan, karena terdapat pengaruh beberapa faktor internal maupun eksternal sehingga setiap anak memiliki karakter yang unik meskipun tetap berdasarkan atas pola perkembangan umum. Untuk mencapai tingkat perkembangan yang optimal dibutuhkan keterlibatan orang

dewasa untuk memberikan rangsangan atau stimulasi. Diperlukan rangsangan yang bersifat holistik yang meliputi pendidikan, psikososial, kesehatan, dan gizi yang diberikan secara konsisten dan berulang.

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan

Dalam dunia pendidikan anak usia dini (PAUD) perkembangan anak merupakan hal yang harus diperhatikan karena perkembangan anak secara lanjut akan menentukan proses pembelajaran anak tersebut di jenjang selanjutnya. Perkembangan berkenaan dengan keseluruhan kepribadian anak, karena kepribadian membentuk satu kesatuan yang terintegrasi. Secara umum dapat dibedakan beberapa aspek utama kepribadian anak, yaitu aspek intelektual, fisikmotorik, sosial, emosional, dan bahasa. Perkembangan dari setiap aspek tidak selalu sejajar, perkembangan sesuatu aspek mungkin juga mengikuti aspek lainnya.

B. Pengakuan

Kami selaku pembimbing dan mahasiswa KKN S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid mengucapkan terimakasih atas partisipasi dari pihak TP Anak Shaleh Nurul Jadid beserta keluarga karena telah banyak membantu kami dalam proses kegiatan Pemeriksaan Screening Denver II.

DAFTAR PUSTAKA

- Andarwati, S. R., Munir, Z., & Siam, W. N. (2019). PERMAINAN LEGO (PARALLEL PLAY) TERHADAP PERKEMBANGAN MOTORIK HALUS PADA ANAK USIA 3–6 TAHUN Siska. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53(9), 1689–1699.
- Dewi, R. C., & Erawati, M. (2014). Pengalaman Pengajar PAUD Dalam Pelaksanaan Skrining Denver II Pada Anak Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(2), 102–107.
- Ivantoni, R., & Muhimmah, I. (2015). Aplikasi Penentuan Tingkat Tumbuh Kembang Anak Menggunakan Tes Denver II. *Seminar Nasional Informatika Medis (SNIMed) VI*, VI, 124–132.
- Khalid, A., & Wahyudi, A. (1985). *Kisah Walisongo Para Penyebar Agama Islam di Tanah Jawa*. Karya Ilmu.
- Khasan, U., Siska, G., & Oktiawati, A. (2014). Perbedaan Hasil Pengukuran Perkembangan Balita Menggunakan Denver Developmental Screening Test II (Denver II) dan Kuesioner Pra Skrining Perkembangan (KPSP). *Jurnal Keperawatan Anak*, 2(1), 44–51.
- Martina, S. E., & Siregar, R. (2020). Deteksi Dini Stunting Dalam Upaya Pencegahan Stunting Pada Balita Di Desa Durin Tonggal, Pancur Batu, Sumatera Utara. *Jurnal Abdimas Mutiara*, 1(1), 42–47.
- Munir, Z. (2015). *keperawatan infeksi pada anak*. In Setiyo (Ed.), *Pediatrik nursing* (1st ed., p. 300). EGC.
- Munir, Z., Yulisyowati, & Virana, H. (2019). Hubungan Pola Asuh Orang Tua dalam Menstimulasi Perkembangan Motorik Kasar dan Halus Usia Pra Sekolah. *Jurnal Keperawatan Profesional*, 7(1), 1–17.
- Nur, I. M. (2001). *Differing Responses to an Ahmadi Translation and Exegesis: The Holy Qur'an in Egypt and Indonesia*.
- Rio Prasetyo. (2016). *Pendidikan jasmani kesehatan dan rekreasi fakultas ilmu keolahragaan universitas negeri semarang 2013*. In *Hubungan Antara Tingkat Kecerdasan Emosional (Eq) Dan Konsentrasi Terhadap Kemampuan Juggling Pada*. UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG.
- Soetjningsing. (2015). *Tumbang anak* (G. Ranuh (ed.); 1st ed.). EGC.
- Syaroni, W., & Munir, Z. (2020). Pemanfaatan aplikasi android dalam mendiagnosa dan memonitoring kasus stunting lebih dini. *Jurnal Teknik Elektro Dan Komputer*, 9(3), 189–196.
- Wariantini Hadi, Y. M., Munir, Z., & Siam, W. N. (2019). Efektifitas Penerapan Metode Family-Centered Care terhadap Pasien Anak dengan Stress Hospitalisasi. *Citra Delima : Jurnal Ilmiah STIKES Citra Delima Bangka Belitung*, 3(2), 112–116. <https://doi.org/10.33862/citradelima.v3i2.69>
- Zulkifli. (1994). *Sufism in Java: The Role of the Pesantren in the Maintenance of Sufism in Java*. Master Thesis. Australian National University.